

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DALAM FILM “THE TEACHER DIARY”
DAN RELEVANSINYA PADA PENDIDIKAN ISLAM**

ACC Munagasyah, 28/06/2020


Zuri Pamuji

IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.)**

oleh
**PUTRI KAROMAH
NIM. 1617402120**

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM FILM “*THE TEACHER DIARY*” DAN RELEVANSINYA PADA PENDIDIKAN ISLAM

PUTRI KAROMAH

1617402120

ABSTRAK

Menjadi guru profesional seharusnya dapat menguasai empat kompetensi guru seperti yang tertera dalam UU No. 14 Tahun 2005, dari keempat kompetensi tersebut salah satunya ialah kompetensi profesional guru. Untuk meningkatkan profesionalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan cara memanfaatkan media non cetak berupa film. Salah satu film yang sesuai dengan hal tersebut yakni film *The Teacher Diary* karya Nithiwat Tharatorn. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi profesional guru dalam film *The Teacher Diary* dan relevansinya pada pendidikan Islam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka (*Library Research*) yang bersifat kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer yaitu film *The Teacher Diary* dan sumber sekunder yaitu berupa buku-buku, majalah, dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan adalah *content analysis*.

Hasil penelitian kompetensi profesional guru dalam film *The Teacher Diary* dan relevansinya pada pendidikan Islam, yakni: 1) Dalam film tersebut terdapat empat nilai kompetensi profesional guru yaitu memiliki kemampuan menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran atau bidang studi yang diampunya; menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar pada mata pelajaran atau bidang studi yang diampunya; memiliki kreatifitas dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampunya; mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. 2) Nilai kompetensi profesional guru dalam film *The Teacher Diary* memiliki relevansi dengan pendidikan Islam yang kemudian diamalkan melalui proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yakni mendapatkan ridho Allah SWT.

Kata kunci: Kompetensi, Profesional, *The Teacher Diary*, Pendidikan Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Metode Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kompetensi Guru	12
1. Pengertian Guru	12
2. Pengertian Kompetensi Guru	13
B. Kompetensi Profesional Guru.....	16
1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru.....	16
2. Syarat Guru Profesional	19

3. Indikator Kompetensi Profesional Guru	21
C. Pendidikan Islam.....	22
1. Pengertian Pendidikan Islam.....	22
2. Tujuan Pendidikan Islam	25
3. Syarat-syarat Guru dalam Pendidikan Islam.....	27
4. Tugas dan Guru dalam Pendidikan Islam	29
5. Kompetensi Profesional Guru Perspektif Pendidikan Islam.....	31
D. Film Sebagai Media Pembelajaran	34
1. Pengetian Film	34
2. Film Sebagai Media Pembelajaran	35
BAB III DESKRIPSI FILM <i>THE TEACHER DIARY</i> KARYA NITIHIWAT THARATORN	
A. Sinopsis Film <i>The Teacher Diary</i> Karya Nitihawat Tharatorn	37
B. Profil Film <i>The Teacher Diary</i> Karya Nitihawat Tharatorn	40
1. Tim Produksi	40
2. Pemain	40
C. Tokoh dan Penokohan Film <i>The Teacher Diary</i>	41
D. <i>Setting</i> dan Alur Cerita Film <i>The Teacher Diary</i>	48
1. <i>Setting</i> atau Latar Belakang Film <i>The Teacher Diary</i>	48
2. Alur Film <i>The Teacher Diary</i>	52
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Ragam Adegan yang Mengandung Nilai-nilai Kompetensi Profesional Guru pada Film <i>The Teacher Diary</i> Karya Nitihawat Tharatorn	53
B. Pemetaan Kompetensi Profesional Guru dalam Film <i>The Teacher Diary</i> Karya Nitihawat Tharatorn	59
C. Relevansi Film <i>The Teacher Diary</i> Karya Nitihawat Tharatorn Terhadap Kompetensi Profesional Guru Perspektif Pendidikan Islam	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
C. Kata Penutup.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesionalisme adalah paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang profesional. Orang yang profesional adalah orang yang memiliki profesi, sedangkan profesi itu harus mengandung keahlian artinya suatu program itu mesti dilandasi oleh suatu keahlian khusus untuk profesi. Hal ini berarti melakukan sesuatu sebagai pekerjaan pokok sebagai profesi dan bukan sebagai pengisi waktu luang atau sebagai hobi belaka. Seorang profesional mempunyai kebermaknaan ahli (*expert*) dengan pengetahuan yang dimiliki dalam melayani pekerjaannya. Tanggung-jawab (*responsibility*) atas keputusannya baik intelektual maupun sikap, dan memiliki rasa kesejawatan menjunjung tinggi etika profesi dalam suatu organisasi yang dinamis. Seorang profesional memberikan layanan pekerjaan secara terstruktur. Hal ini dapat dilihat dari tugas personal yang mencerminkan suatu pribadi yaitu terdiri dari konsep diri (*self concept*), ide yang muncul dari diri sendiri (*self idea*), dan realita atau kenyataan dari diri sendiri (*self reality*).¹

Profesionalisme dalam dunia pendidikan berkaitan erat dengan profesi guru. Seorang guru dapat dikatakan profesional apabila guru tersebut sudah menguasai semua kompetensi guru seperti yang tertera dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Pasal 10 ayat (1), menyebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.² Selain itu guru juga harus memiliki keahlian yang diperolehnya dari pendidikan dan

¹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 1-2.

² Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

pelatihan khusus yang dinyatakan dalam bentuk sertifikasi, akreditasi, dan lisensi dari pihak yang berwenang.

Berangkat dari keprofesionalan guru tersebut, guru dapat membawa peserta didiknya untuk mencapai keberhasilan dalam belajar menyalurkan pengetahuan sekaligus nilai-nilai (*transfer of knowledge and values*), dapat menentukan atau paling tidak mempengaruhi kepribadian subjek didik. Bahkan guru yang baik bukan hanya mempengaruhi individu, melainkan juga dapat mengangkat dan meluhurkan martabat suatu umat.³ Namun pada kenyataannya sekarang ini tidak sedikit guru yang memiliki tingkat profesionalisme di bawah rata-rata, hal ini dibuktikan dengan rendahnya kompetensi guru yang menjadi masalah pendidikan di Indonesia⁴, kurangnya keteladanan guru⁵, lemahnya motivasi belajar pada siswa di sekolah⁶, dan masih banyak lagi.

Mengingat pentingnya profesionalisme guru, pemerintah kini berupaya untuk meningkatkan profesionalisme dengan cara: (1) mengeluarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, (2) menyelenggarakan program Pendidikan Profesionalisme Guru (PPG), (3) memperketat sistem rekrutmen guru CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil), (4) penyesuaian penataan/pemerataan jumlah guru dalam berbagai jumlah studi/mata pelajaran guna memenuhi kebutuhan kurikulum, dan masih banyak lagi kebijakan yang lain.⁷ Selain dari kebijakan tersebut, upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan profesionalisme yaitu dengan melakukan aktivitas seperti *training*, program musyawarah guru mata

³ M. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2016), hlm. 43.

⁴ Dwi Murdaningsih, "Rendahnya Kompetensi Guru Jadi Masalah Pendidikan Indonesia", diakses dari <https://m.republika.co.id>, pada tanggal 7 Januari 2020 pukul 16.00.

⁵ Yohanes Enggar Harususilo, "Mendikbud: Problem Pendidikan Saat Ini, Kurangnya Keteladanan", diakses dari <https://amp.kompas.com/edukasi>, pada tanggal 7 Januari 2020 pukul 16.14.

⁶ Alsri Nurcahya, "Lemahnya Motivasi Belajar pada Siswa di Sekolah", diakses dari <https://m.kumparan.com>, pada tanggal 7 Januari 2020 pukul 16.20.

⁷ Rulam Ahmadi, *Profesi Keguruan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hlm. 141-142.

pelajaran (MGMP), *lesson study*, *team teaching*, *action research*,⁸ dan memperbanyak beragam literasi seperti media cetak maupun noncetak.

Salah satu media yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan media noncetak yang berupa *video* maupun film. Adapun film yang menggambarkan hal tersebut salah satunya adalah film *The Teacher Diary* karya Nithiwat Tharatorn. Film berdurasi 105 menit ini menceritakan tentang pembelajaran, problematika dalam pembelajaran, serta pemecahan masalah pembelajaran. Film tersebut juga terpilih sebagai perwakilan Thailand untuk film berbahasa asing terbaik di *Academy Awards* ke-87.

Berangkat dari hal tersebut, penulis ingin meneliti lebih jauh terkait kompetensi profesional guru dalam film *The Teacher Diary* karya Nithiwat Tharatorn dan relevansinya pada pendidikan Islam. Sehingga judul yang penulis angkat adalah “Kompetensi Profesional Guru dalam Film “*The Teacher Diary*” dan Relevansinya pada Pendidikan Islam”.

B. Definisi Konseptual

Untuk memudahkan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat pada penulisan judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilahnya sebagai berikut:

1. Pengertian Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya mengajar.⁹ Banyak tokoh-tokoh pendidikan yang memaknai istilah guru dengan lebih kompleks. Misalnya Ahmad Tafsir, beliau mengungkapkan bahwa guru adalah orang yang bertanggungjawab terhadap proses berlangsungnya proses pertumbuhan dan perkembangan potensi peserta didik, baik potensi kognitif maupun

⁸ Sumardi, *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 70.

⁹ <https://www.kbbi.web.id/guru>. Diakses pada 01 Januari 2020 pukul 11.36 WIB.

potensi psikomotoriknya.¹⁰ Singkatnya, guru adalah manusia yang memiliki tanggungjawab untuk membantu dan membimbing peserta didik untuk menuju ke arah yang lebih baik.

2. Kompetensi Profesional Guru

Guru dikatakan profesional apabila guru tersebut memiliki kompetensi tertentu sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh profesi keguruannya.¹¹ Penguasaan kompetensi profesional ini ditunjukkan oleh guru profesional dengan: (1) kemampuan menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampunya, (2) menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar pada mata pelajaran atau bidang studi yang diampunya, (3) mengembangkan materi pembelajaran yang diampunya secara kreatif, (4) mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan materi pembelajarannya pada mata pelajaran atau bidang studi yang diampunya.¹²

3. Film *The Teacher Diary* Karya Nithiwat Tharatorn

Film merupakan jenis media audiovisual yang dapat bergerak. Dalam hal ini, film dapat dibedakan menjadi tiga jenis. Pertama, film dokumenter yang merupakan sebuah film yang diangkat dari sebuah fakta bukan dari fiksi ataupun sejenisnya. Kedua, film dokudrama yang merupakan film yang diambil dari kisah nyata dan membutuhkan pengadegan. Ketiga, film drama dan semidrama yang merupakan film kisah

¹⁰ Novan Ardy Wiyani, *Etika Profesi Keguruan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 27.

¹¹ Samsul Nizar dan Zinal Efendi Hasibuan, *Pendidik Ideal: Bangunan Character Building*, (Depok: Prenadamedia. 2018), hlm. 121.

¹² Novan Ardy Wiyani, *Etika Profesi.....*, hlm. 62.

nyata ataupun fiksi diambil dari nilai-nilai kehidupan yang diramu menjadi sebuah cerita.¹³

Film *The Teacher Diary* adalah sebuah film drama Thailand yang dirilis pada 20 Maret 2014 yang disutradarai oleh Nithiwat Tharatorn. Film tersebut merupakan film yang terpilih sebagai perwakilan Thailand untuk film berbahasa asing terbaik di *Academy Awards* ke-87.¹⁴

4. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan untuk mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok lewat pengajaran atau latihan agar dalam kehidupannya sesuai dengan ajaran agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw.¹⁵ Adapun yang menjadi fokus kajian pada pembahasan ini adalah guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka masalah pokok yang menjadi fokus penelitian ini ialah “Bagaimana Kompetensi Profesional Guru dalam Film *The Teacher Diary* dan Relevansinya pada Pendidikan Islam?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis film *The Teacher Diary* tentang kompetensi profesional guru dan relevansinya pada pendidikan Islam.

¹³ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 117-118.

¹⁴ [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Teacher's_Diary_\(film\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Teacher's_Diary_(film)) diakses pada tanggal 2 Januari 2020 pukul 19.35.

¹⁵ Halid Hanafi, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 36.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis maupun teoritis. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan kontribusi dalam mengembangkan kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam.

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kompetensi profesional guru seperti yang terdapat dalam film *The Teacher Diary* karya Nithiwat Tharatorn.
- 2) Menjadi bahan rujukan bagi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan film.
- 3) Menambah bahan pustaka berupa hasil penelitian dalam bidang pendidikan bagi IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi penulis mengambil beberapa penelitian serta pustaka-pustaka yang sejenis dan berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Skripsi Endar Warsono dengan judul, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Alangkah Lucunya Negeri Ini Karya Deddy Mizwar”. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.¹⁶ Persamaannya ialah dalam penelitian ini sama-sama menggunakan film sebagai bahan penelitiannya. Perbedaannya pada penelitian ini meneliti tentang nilai-nilai pendidikan

¹⁶ Endar Warsono, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Alangkah Lucunya Negeri Ini Karya Deddy Mizwar”, *Skripsi*, (Purwokerto: FTIK IAIN Purwokerto, 2018), hlm. v.

akhlak, sedangkan dalam skripsi penulis meneliti tentang kompetensi profesional guru.

2. Skripsi Diah Rizky Apriani dengan judul, “Kompetensi Profesional Guru di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari Kabupaten Purbalingga”. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.¹⁷ Persamaannya ialah skripsi ini sama-sama membahas tema yang sama yakni tentang kompetensi profesional guru. Perbedaannya pada jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), sedangkan skripsi ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan film sebagai objek penelitiannya.
3. Skripsi Ahmad Daelami dengan judul, “Kompetensi Profesional Guru Sekolah Agama di Vityasil School Thailand”. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.¹⁸ Persamaannya ialah skripsi ini membahas tema yang sama yakni tentang kompetensi profesional guru. Perbedaannya pada jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang meneliti di sekolahagama di Vityasil School Thailand, sedangkan skripsi ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan film sebagai objek penelitiannya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan meneliti film *The Teacher Diary* karya Nithiwat Tharatorn.

¹⁷ Diah Rizky Apriani, “Kompetensi Profesional Guru di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari Kabupaten Purbalingga”, *Skripsi*, (Purwokerto: FTIK IAIN Purwokerto, 2019), hlm. vii.

¹⁸ Ahmad Daelami, “Kompetensi Profesional Guru Sekolah Agama di Vityasil School Thailand”, *Skripsi*, (Purwokerto: FTIK IAIN Purwokerto, 2019), hlm. v.

Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang menampilkan argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil kajian pustaka dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah yang berisi satu topik yang memuat beberapa gagasan yang berkaitan harus didukung oleh data yang diperoleh dari sumber pustaka.¹⁹ Penelitian kepustakaan juga termasuk penelitian deskriptif yang dilakukan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang sudah disebutkan kemudian hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan. Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian dipaparkan secara lugas dan apa adanya.²⁰

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai yang dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video/audio tapes*, pengambilan foto, atau film.²¹ Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah film berjudul *The Teacher Diary*.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data berupa tambahan yang berasal dari sumber tertulis ataupun sumber lainnya.²² Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa buku yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan masih berkaitan dengan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran pada film *The Teacher Diary*, diantaranya:

¹⁹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 3.

²⁰ Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern: Metode Praktis Penelitian Guru, Dosen, dan Mahasiswa Keguruan*, (Yogyakarta: Araska, 2018), hlm. 18-19.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 157.

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 159.

- 1) Buku “Profesi Keguruan: Konsep dan Strategi Mengembangkan Profesi dan Karier Guru” karya Rulam Ahmadi.
- 2) Buku “Pendidik Ideal: Bangunan *Character Building*” karya Samsul Nizar dan Zainal Efendi Hasibuan.
- 3) Buku “Studi Ilmu Pendidikan Islam” karya Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data-data variabel berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang seperti *life histories*, sketsa, film-film dan sebagainya.²³ Dengan demikian penulis mengamati film *The Teacher Diary* secara berulang-ulang untuk dapat memperoleh data sesuai dengan tema yang diangkat.

4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul dan tersistematisasi, teknik yang akan penulis gunakan adalah teknis analisis isi (*content analysis*) yakni suatu teknik sistematis yang digunakan untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.²⁴ Selanjutnya dilakukan interpretasi secara deskriptif dengan cara sebagai berikut:

- a. Memutar film yang dijadikan sebagai sumber penelitian.
- b. Mengubah rekaman film ke dalam bentuk tulisan atau skenario.
- c. Menganalisis untuk kemudian diklasifikasikan yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 329.

²⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 175.

- d. Menyimpulkan hasil penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran atau kerangka skripsi yang memberikan penjelasan mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika pembahasan ini terdiri atas tiga bagian, yakni bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Dalam penelitian ini, sistematika kepenulisan ini terdiri atas lima bab. Uraian dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori, membahas tentang kompetensi profesional guru dan film yang terbagi menjadi beberapa sub bab diantaranya yaitu kompetensi guru, kompetensi profesional guru, pendidikan Islam dan film sebagai media pembelajaran.

BAB III : Biografi naskah yaitu deskripsi film *The Teacher Diary* karya Nithiwat Tharatorn. Dalam bab ini membahas tentang sinopsis film *The Teacher Diary*, tokoh dan penokohan film *The Teacher Diary*, serta *setting* dan alur cerita film *The Teacher Diary*.

BAB IV : Analisis data dan hasil penelitian. Dalam bab ini memaparkan hasil data mengenai ragam adegan yang mengandung nilai-nilai kompetensi profesional guru pada film *The Teacher Diary*, pemetaan kompetensi profesional guru pada film *The Teacher Diary* karya Nithiwat Tharatorn, dan relevansi film *The Teacher Diary* karya Nithiwat Tharatorn terhadap kompetensi profesional guru perspektif pendidikan Islam

BAB V : Penutup, yang berisikan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis telah uraikan di atas, yaitu mengenai kompetensi profesional guru dalam film *The Teacher Diary* dan relevansinya pada pendidikan Islam, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru dalam film tersebut yang sesuai dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 hanya terdapat empat dari lima nilai kompetensi profesional guru, yakni: Memiliki kemampuan menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran atau bidang studi yang diampunya; Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar pada mata pelajaran atau bidang studi yang diampunya; Memiliki kreatifitas dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampunya; Mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. Nilai kompetensi profesional guru yang tidak terdapat dalam film tersebut ialah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Nilai kompetensi profesional guru tersebut tidak terdapat dalam film *The Teacher Diary* karena pada film tersebut mengisahkan tentang dua orang guru yang berada di sekolah pedalaman sehingga tidak terdapat akses listrik maupun *signal selular* untuk menunjang pembelajaran.

Nilai-nilai kompetensi profesional guru dalam film *The Teacher Diary* karya Nithiwat Tharatorn sebagian besar memiliki relevansi dengan pendidikan Islam sesuai dengan konsep Islam yang diajarkan kepada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran supaya menjadi peserta didik yang berkarakter Islami serta mencapai tujuan pendidikan yaitu mendapatkan ridho Allah SWT dan dapat berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Selain itu, film *The Teacher Diary*

layak digunakan sebagai media pembelajaran karena film tersebut sudah memuat nilai yang signifikan sesuai dengan UU No. 33 Tahun 2009.

Demikian kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian yang berjudul "Kompetensi Profesional Guru dalam Film *The Teacher Diary* dan Relevansinya pada Pendidikan Islam".

B. Saran

Setelah melakukan pengkajian terhadap film *The Teacher Diary* karya Nithiwat Tharatorn, penulis dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para guru maupun calon guru yang ingin meningkatkan keprofesionalitasnya dan mengembangkan kreatifitas dalam pembelajaran, film *The Teacher Diary* karya Nithiwat Tharatorn menjadi salah satu referensi yang dapat digunakan.
2. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian kepustakaan khususnya film, diharapkan untuk lebih selektif dalam memilih bahan film yang akan digunakan sebagai sumber penelitian.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Kompetensi Profesional Guru dalam Film *The Teacher Diary* dan Relevansinya pada Pendidikan Islam". Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi junjungan kita Nabi Muhammad Saw, semoga kita mendapatkan syafa'at di akhirat kelak. *Aamiin*.

Kesalahan dan kekhilafan tak luput dari setiap insan, sehingga penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dengan itu, penulis memerlukan kritik dan saran yang membangun dari

para pembaca yang tujuannya untuk memperbaiki skripsi ini. Kemudian penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sebagai bahan referensi dan kontribusi bagi keilmuan pendidikan Islam. *Aamiin*.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2018. *Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daelami, Ahmad . 2019. “Kompetensi Profesional Guru Sekolah Agama di Vityasil School Thailand”. *Skripsi*. Purwokerto: FTIK IAIN Purwokerto.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2007. *Al-Qur'an Terjemah Per-Kata*. Jakarta: Sygma.
- Diah, Rizky. 2019. “Kompetensi Profesional Guru di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari Kabupaten Purbalingga”. *Skripsi*. Purwokerto: FTIK IAIN Purwokerto.
- Fitriani, Cut, dkk. 2017. “Kompetensi Profesional Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di MTs Muhammadiyah Banda Aceh”. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Vol. 5 No. 2.
- Gufron, Moh. 2016. *Komunikasi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Hanafi, Halid, dkk. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasan, Muhammad. 2017. “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Gowa”. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 5 No. 2.
- Hadits Riwayat Ahmad.
- Hadits Riwayat Ahmad dan Bukhari.
- Hadits Riwayat Muslim Nomor 1893.
- Hadits Riwayat Imam At-Tirmidzi dan Hakim.
- Ibrahim, Idy Subandy. 2011. *Budaya Populer Sebagai Komunikasi: Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Jamin, Hanifuddin. 2018. “Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru”. *Jurnal At-Ta'dib*. Vol. 10, No. 1.

- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin dan Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Ciputat: Gaung Persada Press.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press.
- Nizar, Samsul dan Zinal Efendi Hasibuan. 2018. *Pendidik Ideal: Bangunan Character Building*. Depok: Prenadamedia.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salim, Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi. 2016. *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tharatorn, Nithiwat. 2014. *The Teacher Diary*. Thailand: Jorkwang Films.
- Ulum, Syamsul dan Triyo Supriyanto. 2006. *Tarbiyah Qur'aniyyah*. Malang: UIN Press.
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-undang Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Perfilman.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wardan, Khusnul. 2019. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Depeepublish.

Warsono, Endar. 2018. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Alangkah Lucunya Negeri Ini Karya Deddy Mizwar". *Skripsi*. Purwokerto: FTIK IAIN Purwokerto.

Widiasworo, Erwin. 2018. *Mahir Penelitian Pendidikan Modern: Metode Praktis Penelitian Guru, Dosen, dan Mahasiswa Keguruan*. Yogyakarta: Araska.

Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Gava Media.

Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Sumber Website:

Harususilo, Yohanes Enggar. "Mendikbud: Problem Pendidikan Saat Ini, Kurangnya Keteladanan", diakses dari <https://amp.kompas.com/edukasi>.

[https://id.m.wikipedi.org/wiki/Teacher's_Diary_\(film\)](https://id.m.wikipedi.org/wiki/Teacher's_Diary_(film)).

<https://id-pengejarmimpi.blogspot.com/2017/08/resensi-film-teachers-diary-terlengkap.html?m=1>.

<https://kbbi.web.id>.

<https://www.artebia.com/review-film/detail.php?id=352&title=teacher-diary-khid-thueng-withaya-2014-penghargaan-guru-di-thailand>.

Murdaningsih, Dwi. "Rendahnya Kompetensi Guru Jadi Masalah Pendidikan Indonesia", diakses dari <https://m.republika.co.id>.

Nurchahya, Alsri. "Lemahnya Motivasi Belajar pada Siswa di Sekolah", diakses dari <https://m.kumparan.com>.